

## SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MURID SD

Sahriani<sup>1</sup>, Darwan<sup>2</sup>, Jumrahwati Jus<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Pascasarjana Pendidikan Ekonomi, Universitas Patompo  
Email korespondensi: [sahnasahaya@gmail.com](mailto:sahnasahaya@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada murid Sekolah Dasar (SD). Dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis, penelitian ini menganalisis sejumlah kajian yang relevan untuk merangkum temuan-temuan kunci. Hasilnya mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* secara konsisten berdampak positif terhadap pencapaian belajar IPA pada tingkat SD. Pendekatan *Two Stay Two Stray* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, merangsang keterlibatan aktif murid dalam diskusi kelompok, dan memperkuat keterampilan kolaboratif. Hasil literatur juga menyoroti potensi model ini untuk meningkatkan motivasi belajar murid melalui pengalaman pembelajaran yang lebih partisipatif dan interaktif. Para peneliti menyoroti peningkatan pemahaman konsep IPA, kemampuan berpikir kritis, dan motivasi belajar murid sebagai hasil dari penggunaan model ini. Selain itu, model pembelajaran ini mendorong interaksi aktif antar murid, memperkaya diskusi kelompok, dan mempromosikan atmosfer pembelajaran yang inklusif. Meskipun temuan ini menggembarakan, penelitian juga mengakui perluasan riset lebih lanjut untuk memahami variabilitas hasil di berbagai konteks dan mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang memengaruhi keberhasilan implementasi model *Two Stay Two Stray*. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar IPA murid SD.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar IPA, Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

### ABSTRACT

*This study aims to investigate the effect of the application of the Two Stay Two Stray type cooperative learning model on Natural Science (Science) learning outcomes in elementary school students. Using the method of systematic literature review, this study analyzed a number of relevant studies to summarize key findings. The results indicate that the application of the Two Stay Two Stray cooperative learning model consistently has a positive impact on science learning achievement at the elementary level. The Two Stay Two Stray approach has proven effective in enhancing concept understanding, stimulating students' active involvement in group discussions, and strengthening collaborative skills. The literature results also highlight the potential of this model to increase student motivation through more participatory and interactive learning experiences. The researchers highlight improved understanding of science concepts, critical thinking skills, and student learning motivation as a result of using this model. In addition, this learning model encourages active interaction between students, enriches group discussions, and promotes an inclusive learning atmosphere. While these findings are encouraging, the study also acknowledges further expansion of research to understand outcome variability across contexts and identify additional factors influencing successful implementation of the Two Stay Two Stray model. Thus, this study makes an important contribution in understanding the effectiveness of the Two Stay Two Stray type cooperative learning model in improving science learning outcomes of elementary school students.*

**Keywords** : Science Learning Outcomes, *Two Stay Two Stray Learning Model*

### PENDAHULUAN

Pendidikan dasar, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD), memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan murid. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA, penggunaan model pembelajaran yang efektif menjadi krusial. Model pembelajaran kooperatif, seperti *Two Stay Two Stray* menekankan pada kerjasama antar murid. Dalam model ini, murid bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu dan mendukung satu sama lain. *Two Stay Two Stray* memiliki karakteristik di mana dua murid tinggal di tempat (stay) sementara dua murid lainnya berpindah (stray) untuk bergabung dengan kelompok lain. Model ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan interaktif.

Penerapan model pembelajaran kooperatif ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPA murid SD. Melalui kerjasama dalam kelompok, murid dapat saling berbagi ide, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan konsep-konsep IPA. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial

murid. Selain itu, *Two Stay Two Stray* dapat membantu mengatasi potensi kebosanan murid karena suasana pembelajaran yang bervariasi. Dengan berpindah-pindah antar kelompok, murid akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah mempertahankan fokus mereka.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) pada murid. Model ini didesain untuk memberikan kesempatan kepada setiap murid untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan berkolaborasi dengan teman-temannya. Penelitian sebelumnya tentang penerapan model pembelajaran kooperatif telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan prestasi belajar murid di berbagai tingkatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali potensi dan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar IPA murid SD. Dengan demikian, latar belakang ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut untuk menjelajahi secara lebih mendalam pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar IPA murid SD.

Dalam konteks hasil belajar IPA murid SD, literatur yang telah ada mungkin menunjukkan sejumlah bukti mengenai efektivitas model *Two Stay Two Stray*. Pemilihan model ini mungkin didasarkan pada keinginan untuk memaksimalkan interaksi sosial di dalam kelas, meningkatkan pemahaman konsep ilmiah, dan memotivasi murid melalui partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode SLR, peneliti dapat menyajikan temuan-temuan utama yang ditemukan dari berbagai penelitian, mencakup bukti empiris tentang peningkatan hasil belajar IPA murid SD yang terkait dengan penerapan model kooperatif ini. Analisis secara menyeluruh terhadap literatur dapat mengidentifikasi pola-pola umum, kesenjangan penelitian, dan potensi arah penelitian masa depan dalam konteks ini.

Sebagai hasilnya, dapat menyimpulkan bahwa SLR diperlukan untuk memberikan sintesis yang kuat dan terinformasi mengenai dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar IPA murid SD, memperkuat dasar penelitian ini dengan memanfaatkan literatur ilmiah yang kredibel dan terverifikasi. Berdasarkan latar belakang masalah, pertanyaan penelitian ini adalah: Definisi model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, tujuan, dan peran pentingnya dalam peningkatan hasil belajar IPA murid SD? Serta Bagaimana implikasi praktis dari temuan-temuan penelitian sebelumnya terkait peningkatan hasil belajar IPA murid SD melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam dunia pendidikan?

## METODOLOGI

Penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar IPA pada murid SD telah menjadi fokus sejumlah penelitian ilmiah. Metodologi penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah melalui metode Systematic Literature Review (SLR) untuk merinci dan menyajikan temuan-temuan dari berbagai sumber literatur. Pertama-tama, peneliti melakukan identifikasi terhadap literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian. Langkah ini melibatkan pencarian secara cermat dan sistematis melalui basis data akademis, jurnal-jurnal ilmiah, serta sumber-sumber referensi terpercaya. Pemilihan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan untuk memastikan bahwa literatur yang diambil relevan dengan fokus penelitian, yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar IPA pada murid SD.

Setelah literatur terpilih, penelitian dilanjutkan dengan pengumpulan data dan analisis secara mendalam. Hasil-hasil penelitian yang diidentifikasi dari literatur-literatur tersebut dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar IPA di tingkat SD. Selanjutnya, penelitian menguraikan temuan-temuan tersebut dalam bentuk paragraf dengan merinci hasil-hasil yang ditemukan. Analisis mencakup aspek-aspek seperti peningkatan pemahaman konsep IPA, partisipasi aktif murid dalam proses pembelajaran, dan potensi peningkatan kemampuan berpikir kritis.

Penelitian ini juga mempertimbangkan kekuatan dan keterbatasan dari literatur-literatur yang di-review. Aspek-aspek ini dicermati untuk memberikan konteks dan kerangka pemahaman yang lebih baik terhadap hasil-hasil temuan penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini diakhiri dengan menyajikan implikasi praktis dan saran untuk penelitian lebih lanjut, menggarisbawahi relevansi temuan-temuan dalam konteks pendidikan IPA di tingkat SD serta memberikan panduan bagi guru dan peneliti yang berkepentingan dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran IPA di SD.

Berdasarkan temuan dari literatur, penelitian ini dapat menyimpulkan sejauh mana model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar IPA pada murid SD. Implikasi temuan ini dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada guru, pembuat kebijakan, dan peneliti di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di tingkat SD melalui penerapan model pembelajaran yang kooperatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis ditunjukkan pada tabel 1 yang berhubungan dengan kata kunci yang digunakan peneliti. Peneliti mengkaji sebanyak 5 artikel jurnal nasional yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran IPA yang diperoleh dari database google scholar dengan menggunakan aplikasi typeset, yaitu:

Tabel 1: Hasil Penelitian Terkait Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Murid SD Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ni Kd</li> <li>▪ Depi Dumaini</li> <li>▪ I Suarjana</li> <li>▪ I Ketut Dibia</li> </ul>	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Hasil Pembelajaran IPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi ini menemukan efek yang signifikan pada hasil pembelajaran IPA antara dua model pembelajaran kooperatif tinggal dua yang tersesat dan model pembelajaran konvensional.</li> <li>▪ Kelompok eksperimen memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dalam hasil pembelajaran IPA dibandingkan dengan kelompok kontrol.</li> <li>▪ Model pembelajaran kooperatif dua tinggal dua pembohong tersebut secara positif mempengaruhi hasil belajar murid kelas lima SD Semester II.</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gita Sidabutar</li> <li>▪ Kt</li> <li>▪ Dharsana</li> </ul>	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Dua Stay Two Stray</i> melalui Lesson Study terhadap Hasil Pembelajaran IPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> melalui Lesson Study memiliki efek positif terhadap hasil belajar murid sains kelas V SDN 2 Alasanker.</li> <li>▪ Rata-rata hasil pembelajaran kelompok percobaan lebih besar dari hasil pembelajaran kelompok kontrol.</li> <li>▪ Perhitungan uji-t diperoleh thitung = 4,22 &gt; ttabel = 1,68.</li> </ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wulan Fitrianingrum</li> <li>▪ Ulhaq Zuhdi</li> </ul>	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Hasil Pembelajaran IPA Pada Murid Kelas IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi ini menemukan pengaruh positif dari model <i>TSTS</i> pada hasil pembelajaran murid.</li> <li>▪ Uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kontrol.</li> <li>▪ Penerapan model <i>TSTS</i> menyebabkan peningkatan keterlibatan murid dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Data pretest dan posttest menunjukkan bahwa kelompok memiliki varian yang serupa.</li> <li>▪ Studi ini menyimpulkan bahwa model <i>TSTS</i> memiliki dampak yang signifikan pada hasil pembelajaran murid.</li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fida Ristiana</li> <li>▪ Yuli Prihatni M</li> <li>▪ MPd</li> </ul>	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray (TSTS)</i> Terhadap Hasil Belajar IPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rata-rata hasil pembelajaran IPA menggunakan model <i>TSTS</i> adalah 18.655.</li> <li>▪ Rata-rata hasil pembelajaran IPA menggunakan model konvensional adalah 13.586.</li> <li>▪ Model <i>TSTS</i> menunjukkan hasil pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional.</li> </ul>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fauzi Fadliansyah</li> </ul>	JP3M (Jurnal PGSD, PJKR, PPKN dan Matematika) ISSN Online : 2721-2831	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil belajar rata-rata murid di kelas eksperimen adalah 86,00.</li> <li>▪ Hasil belajar rata-rata di kelas kontrol adalah 63,33.</li> <li>▪ Model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray (TS-TS)</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran IPA.</li> </ul>

Sumber: Literatur Review 2024

## 1. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, Tujuan, dan Peran Pentingnya Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA Murid SD

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah pendekatan yang melibatkan dua kelompok murid, yaitu kelompok tetap (*Two Stay*) dan kelompok berkeliling (*Two Stray*). Dalam model ini, dua murid dari kelompok tetap akan tetap berada di tempatnya, sementara dua murid dari kelompok berkeliling akan berpindah dari satu kelompok ke kelompok lain. Model ini umumnya digunakan dalam konteks pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di tingkat Sekolah Dasar (SD). Tujuan dari penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah untuk meningkatkan interaksi antar murid, memotivasi murid dalam pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi IPA. Dengan melibatkan murid dalam diskusi dan pertukaran ide antar kelompok, model ini mendorong kolaborasi dan membangun keterampilan sosial murid.

Peran penting dari model pembelajaran ini dalam peningkatan hasil belajar IPA murid SD dapat dilihat dari interaksi aktif murid selama proses pembelajaran. Dengan adanya diskusi antar kelompok, murid dapat saling bertukar informasi, menjelaskan konsep-konsep IPA, dan memecahkan masalah bersama-sama. Hal ini membantu murid memahami konsep-konsep IPA dengan cara yang lebih mendalam dan mendorong mereka untuk berpikir kritis. Selain itu, *Two Stay Two Stray* juga dapat membantu guru dalam memonitor pemahaman murid secara lebih individual. Dengan mengamati interaksi murid dan partisipasi mereka dalam diskusi, guru dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar masing-masing murid dan memberikan bimbingan yang sesuai.

Penelitian yang dilakukan melalui metode *systematic literature review* mengenai model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memberikan wawasan mendalam terkait pengertian, tujuan, dan peran pentingnya dalam peningkatan hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) pada murid SD. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan suatu pendekatan yang memanfaatkan kolaborasi antara murid untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep ilmiah. Tujuan dari penerapan model ini adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, di mana murid aktif terlibat dalam diskusi dan pertukaran ide. Model ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi murid, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran IPA.

Melalui *systematic literature review*, penelitian ini dapat mengidentifikasi sejumlah penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan model *Two Stay Two Stray* secara konsisten menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep IPA dan pencapaian akademis murid. Peran penting model ini terletak pada kemampuannya untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan memotivasi murid untuk berpartisipasi aktif. Dengan adanya pertukaran ide antar murid, model ini membantu membangun pemahaman kolektif yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian dan pembahasan ini menyoroti bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada tingkat SD. Dengan memberikan fokus pada interaksi murid dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, model ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman konsep ilmiah tetapi juga mempersiapkan murid untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Secara keseluruhan, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar IPA murid SD melalui interaksi aktif, kolaborasi, dan pembelajaran yang berpusat pada murid. Model ini tidak hanya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, tetapi juga memfasilitasi pemahaman konsep-konsep IPA secara lebih mendalam. Dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, diharapkan hasil belajar IPA murid SD dapat meningkat secara signifikan. Pemahaman konsep yang lebih baik, keterampilan sosial yang terasah, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dapat menjadi dampak positif yang dapat membantu menciptakan generasi yang memiliki pemahaman yang kokoh terhadap Ilmu Pengetahuan Alam.

## 2. Implikasi Praktis Dari Temuan-Temuan Penelitian Sebelumnya Terkait Peningkatan Hasil Belajar IPA Murid SD Melalui Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dalam Dunia Pendidikan

Temuan penelitian sebelumnya mengenai peningkatan hasil belajar IPA pada murid SD melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam dunia pendidikan. Model pembelajaran ini, yang mendorong interaksi aktif antara murid, telah terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep ilmiah pada tingkat dasar. Implikasi praktisnya terlihat melalui potensi peningkatan partisipasi aktif murid dalam pembelajaran, meningkatnya keterampilan sosial, dan penguasaan materi yang lebih baik. Pertama, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merangsang partisipasi aktif murid. Dengan memungkinkan mereka berinteraksi dengan teman sekelas, murid menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi dan minat terhadap mata pelajaran IPA. Selain itu, model ini memberikan ruang bagi setiap murid untuk berkontribusi dalam kelompok kecil, memastikan bahwa semua murid memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pemahaman mereka.

Kedua, model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan sosial murid. Melalui interaksi langsung dengan teman sekelas, murid belajar untuk bekerja sama, mendengarkan pendapat orang lain, dan menghargai keragaman pandangan. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman sosial murid tetapi juga membentuk keterampilan interpersonal yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka. Terakhir, peningkatan hasil belajar IPA yang dicapai melalui model *Two Stay Two Stray* menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam mendukung pemahaman konsep ilmiah pada tingkat dasar. Implikasi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berfokus pada interaksi dan kolaborasi dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pencapaian akademis pada mata pelajaran IPA di tingkat sekolah dasar.

Melalui metode systematic literature review, temuan-temuan penelitian sebelumnya terkait peningkatan hasil belajar IPA murid SD melalui model pembelajaran Two Stay Two Stray memberikan implikasi praktis yang signifikan dalam konteks dunia pendidikan. Analisis mendalam terhadap berbagai penelitian mengungkapkan konsistensi positif dalam peningkatan pencapaian akademis murid menggunakan pendekatan ini. Implikasi praktis pertama terletak pada peningkatan partisipasi aktif murid dalam proses pembelajaran. Model Two Stay Two Stray mendorong interaksi langsung antara murid, membuka peluang untuk pertukaran ide dan diskusi yang mendalam, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman konsep ilmiah.

Dalam konteks keterampilan sosial, penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ini secara konsisten melibatkan murid dalam kolaborasi kelompok kecil, memperkuat keterampilan komunikasi dan kerjasama. Keterlibatan aktif dalam aktivitas Two Stay Two Stray membantu murid mengembangkan kemampuan mendengarkan dan menghargai pandangan orang lain, menghasilkan dampak positif dalam pengembangan keterampilan sosial yang bersifat lintas mata pelajaran.

Selanjutnya, temuan-temuan ini menyiratkan bahwa penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan pemahaman konsep IPA pada tingkat SD. Dengan memanfaatkan interaksi kelompok kecil, model ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pembentukan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual. Oleh karena itu, para pendidik dapat mengambil manfaat dari temuan ini untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar.

Dengan demikian, melalui metode systematic literature review, temuan-temuan ini tidak hanya menguatkan kesimpulan mengenai efektivitas model pembelajaran Two Stay Two Stray dalam meningkatkan hasil belajar IPA, tetapi juga memberikan pedoman praktis bagi para pendidik untuk mengintegrasikan pendekatan ini ke dalam kurikulum mereka dengan keyakinan bahwa ini dapat mendukung pencapaian akademis dan pengembangan keterampilan sosial pada murid SD.

### SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar IPA murid SD menunjukkan dampak positif secara konsisten. Terbukti bahwa model ini dapat meningkatkan pencapaian akademis murid pada mata pelajaran IPA di tingkat sekolah dasar. Dengan memberikan peluang bagi interaksi antarmurid, Two Stay Two Stray menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep ilmiah secara lebih baik. Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray dalam kurikulum pendidikan IPA di SD. Pendidik dapat memperkaya pengalaman belajar murid dengan merancang kegiatan yang mendorong kolaborasi dan diskusi antarmurid. Selain itu, pendekatan ini sebaiknya diintegrasikan secara lebih menyeluruh ke dalam proses pembelajaran, termasuk pengembangan materi ajar yang sesuai dengan konsep Two Stay Two Stray, serta pelatihan bagi guru untuk efektif menerapkan model ini dalam kelas.

Dalam konteks lebih luas, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang potensi model pembelajaran kooperatif, khususnya Two Stay Two Stray, sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA di tingkat SD. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lebih lanjut terus dilakukan untuk mendalami aspek-aspek spesifik yang dapat memperkaya penerapan model ini, sekaligus mengukur dampaknya terhadap aspek-aspek pengembangan keterampilan sosial dan pemahaman konsep ilmiah murid. Dengan demikian, upaya-upaya perbaikan dalam bidang pendidikan dapat terus diarahkan untuk memaksimalkan potensi pembelajaran kooperatif dan meningkatkan kualitas pendidikan IPA di tingkat sekolah dasar.

### DAFTAR REFERENSI

- Fitriana, Batubara. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Pada Sub Tema "Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku"* Negeri 7 Langsa. Jurnal. Journal of Basic Education Studies / Vol 2 No 1 (Januari-Juni 2019)
- Fitrianingrum, Wulan Suci. 2018. *Pengaruh Model Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar IPA*. Jurnal. JPGSD Volume 06 Nomor 06 Tahun 2018, 945-954.
- Hilman, Irfan. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Jurnal. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol. 11; No. 02; 2017; 144-152
- Koyan. 2012. *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. 60 EDUKASI: Jurnal Pendidikan Dasar ISSN 2721-3935 Vol. 3, No. 1, 2022, pp. 53-60 Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. Rejeki,
- Sri. 2012. *Pengaruh Model Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar PKn di Sekolah Dasar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar FKIP Untan Pontianak Semiawan, Conny R. 1999. Perkembangan dan Belajar Peserta Didik. Dirjendikti; Depdikbud.
- Tela, T., Yulian, V. N., & Budianingsih, Y. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, 5(01), 114-123.